

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Permasalahan Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Keaslian Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian	11
II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1. Konsumsi pangan	13
2.1.2. Pola konsumsi pangan	15
2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan	18
2.1.4. Pangan lokal	20
2.1.5. <i>Food milles</i>	23
2.2. Landasan Teori	33
2.2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan	33
2.2.2. <i>Food geography</i>	36
2.2.3. Konsep pangan lokal	37
2.2.3.1. Tipologi pasar pangan lokal	40
2.2.3.2. Manfaat membeli pangan lokal	41
2.2.4. Konsep <i>food milles</i>	43

2.2.4.1. Sejarah munculnya konsep <i>food milles</i>	44
2.2.4.2. Emisi karbon imbas dari pengangkutan	46
2.2.5. Pangan lokal dan <i>food milles</i>	47
2.2.6. Teori perilaku konsumen dalam membeli produk pangan lokal (<i>VBN Theory</i>)	50
2.3. Kerangka Berfikir	51
2.4. Hipotesis	54
III. Metode Penelitian	
3.1. Jenis Penelitian	55
3.2. Penentuan Daerah Penelitian	56
3.3. Unit Analisis	57
3.4. Metode Pengambilan Sampel	57
3.5. Jenis dan Sumber Data	59
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.7. Pengolahan dan Analisa Data	63
3.7.1. Pola konsumsi pangan lokal sumber karbohidrat non beras	63
3.7.2. Uji beda konsumsi pangan lokal antara rumahtangga non tani dan tani	65
3.7.3. Faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan lokal sumber karbohidrat non beras	66
3.7.4. Analisis <i>food milles</i> pangan lokal sumber karbohidrat non beras	70
3.8. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel	72
3.9. Diagram Alir Penelitian	74
IV. Gambaran Umum Daerah Penelitian	
4.1. Gambaran Fisik	75
4.1.1. Batas wilayah dan letak Desa Hargorejo	76
4.1.2. Kondisi fisografis.....	78
4.2. Kondisi Sosial	79
4.2.1. Kondisi penduduk	79
4.2.2. Kegiatan pertanian	80
4.2.2.1. Luas penggunaan lahan	80
4.2.2.2. Keadaan tanaman pangan	81
4.2.3. Keadaan perekonomian	81
4.2.4. Keadaan pendidikan dan kesehatan	84
4.3. Ketersediaan Pangan	85

V. Hasil dan Pembahasan	
5.1. Karakteristik Responden	87
5.2. Pola Konsumsi Pangan Rumahtangga Non Tani dan Tani	94
5.2.1. Konsumsi pangan pokok rumahtangga non tani dan tani	94
5.2.2. Karakteristik rumahtangga non tani dan tani yang mengonsumsi pangan lokal sumber karbohidrat non beras ..	102
5.2.3. Pola konsumsi pangan lokal sumber karbohidrat non beras pada rumahtangga non tani dan tani	113
5.3. Uji Beda Pola Konsumsi Pangan Lokal Antara Rumahtangga Non Tani dan Tani	124
5.4. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Intensitas Konsumsi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras Rumahtangga Non Tani dan Tani	130
5.4.1. Analisis pendapatan kepala rumahtangga dan intensitas konsumsi pangan ketela pohon	132
5.4.2. Analisis jumlah anggota keluarga dan intensitas konsumsi pangan ketela pohon	140
5.4.3. Analisis tahun sukses pendidikan kepala rumahtangga dan konsumsi pangan ketela pohon	147
5.4.4. Analisis jarak dari rumah responden menuju tempat mendapatkan pangan ketela pohon dan intensitas konsumsi pangan ketela pohon	153
5.5. Analisis <i>Food Milles</i> Pangan Lokal Non Beras Rumahtangga Non Tani dan Tani	163
5.5.1. Odometer pangan ketela pohon rumahtangga non tani	164
5.5.2. Odometer pangan ketela pohon rumahtangga tani	172
5.5.3. Pola Konsumsi Ketela Pohon Rumahtangga Non Tani dan Tani dengan Food Milles	181
5.5.4. Program Pemerintah dan Usulan Program Dalam Mendukung Pangan Lokal Non Beras	183
VI. Kesimpulan dan Saran	
6.1. Kesimpulan	189
6.2. Saran	190
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN-LAMPIRAN	